



Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengeluaran, Operasional dan Investasi Terhadap Mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam

Hasanuddin Hasanuddin¹, As'ad Isma², Jamrizal Jamrizal³

¹. Universitas Islam Negeri, Jambi, Indonesia, hasanudin70kntl@gmail.com

². Universitas Islam Negeri, Jambi, Indonesia, asad@uinjambi.ac.id

³. Universitas Islam Negeri, Jambi, Indonesia, jamrizal@uinjambi.ac.id

Corresponding Author: hasanudin70kntl@gmail.com

Abstract: *This paper aims to provide an understanding of the influence of human resources, spending, operations, and investment on the quality of education in Islamic educational institutions. The method used in this paper is (Library Research) research results show that human resources, expenditure, operations, and investment can interact and influence each other to improve the quality of education in Islamic educational institutions. Therefore, Islamic educational institutions need to continue to improve these elements so that Islamic educational institutions can keep abreast of educational developments and improve the quality of Islamic education.*

Keyword: *HR, Expenditures, Operations, Investment, Quality.*

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh sumber daya manusia, pengeluaran, operasional, dan investasi terhadap kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah (Library Research) hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, belanja, operasi, dan investasi dapat berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu lembaga pendidikan Islam perlu terus meningkatkan unsur-unsur tersebut agar lembaga pendidikan Islam dapat mengikuti perkembangan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: *SDM, Pengeluaran, Operasional, Investasi, Kualitas.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas¹. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, antara lain sumber daya manusia, pengeluaran, operasional, dan investasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan berdampak pada mutu pendidikan yang dihasilkan. Demikian pula dengan pengeluaran, operasional, dan investasi yang memadai akan membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. Namun, seringkali lembaga pendidikan Islam mengalami kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan karena terkendala oleh faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengidentifikasi pengaruh sumber daya manusia, pengeluaran, operasional, dan investasi terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat memberikan rekomendasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan². SDM yang berkualitas pada lembaga pendidikan Islam meliputi guru, tenaga kependidikan, dan pengurus. Kualitas SDM dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi serta pengawasan yang baik. SDM yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, memberikan dukungan psikologis yang baik pada siswa, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan Islam.

Pengeluaran yang cukup dan tepat pada lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pengeluaran yang tepat meliputi pembelian peralatan dan buku pelajaran, pemeliharaan gedung dan fasilitas, serta pembayaran gaji guru dan karyawan. Dengan pengeluaran yang cukup dan tepat, lembaga pendidikan Islam dapat memberikan fasilitas dan layanan yang memadai untuk siswa, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, dan mempertahankan kualitas SDM yang berkualitas.

Operasional yang baik pada lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan. Operasional yang baik meliputi sistem administrasi yang efektif, pengelolaan keuangan yang baik, serta peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Dengan operasional yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan kelancaran kegiatan belajar-mengajar, meminimalkan risiko kesalahan administrasi dan keuangan, serta mempertahankan kualitas SDM yang berkualitas.

Investasi pada lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan. Investasi dapat dilakukan pada pembelian peralatan dan buku pelajaran yang baru, perbaikan gedung dan fasilitas, serta pengembangan program dan kegiatan pendidikan yang baru. Dengan investasi yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, memperluas akses pendidikan, serta mempertahankan kualitas SDM yang berkualitas.

Dalam keseluruhan, sumber daya manusia, pengeluaran, operasional, dan investasi dapat saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memperhatikan keempat faktor tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itulah penulis tertarik untuk mengangkat sebuah tulisan dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengeluaran, Operasional Dan Investasi Terhadap Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam”** permasalahannya adalah apa pengertian

¹ Mukhlisson Effendi dan Sulistyorini, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam, *Outeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2. No.1. hlm. 50.

² Soekidjo Notoadmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

sumber daya manusia, pengeluaran, operasional dan investasi serta bagaimana pengaruhnya terhadap mutu lembaga pendidikan Islam.

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah (Library Research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.³ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.⁴

Menurut Malayu P. Hasibuan “Sumber Daya Manusia atau human resource mengandung dua pengertian. Pertama, SDM adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Selanjutnya SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa.”⁵ Menurut Mangkunegara kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya⁶

Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin yang dikutip oleh Mangkunegara yaitu:⁷

1. Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini).
2. Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi.
3. Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan
4. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja⁸, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Pengeluaran

Pengeluaran secara umum merujuk pada tindakan atau proses membelanjakan uang atau sumber daya lainnya untuk memperoleh barang atau jasa. Pengeluaran dapat dilakukan oleh individu, keluarga, organisasi, atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Contoh pengeluaran individu atau keluarga meliputi belanja kebutuhan

³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ www.id.wikipedia.org, diunduh pada 23 April 2023.

⁵ Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 244.

⁶ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 40.

⁷ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, hlm. 40.

⁸ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61-70.

sehari-hari, membayar tagihan, membeli barang konsumsi seperti pakaian, makanan, dan minuman, serta membeli barang-barang hobi atau untuk hiburan.

Sementara itu, pengeluaran organisasi dapat meliputi pembelian bahan baku, penggajian karyawan, biaya operasional, promosi, pengembangan produk, dan pembelian aset atau investasi lainnya. Pengeluaran pemerintah termasuk belanja publik seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan pembayaran gaji pegawai negeri. Secara umum, pengeluaran mencerminkan kebutuhan atau keinginan seseorang atau organisasi untuk memperoleh barang atau jasa, dan penting untuk dikelola dengan bijak agar tidak mengakibatkan kerugian finansial atau keuangan yang tidak diinginkan.

Pengeluaran dalam pendidikan berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan perlengkapan dan fasilitas⁹. Dalam manajemen keuangan sekolah, pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh peraturan. Beberapa hal yang harus dijadikan patokan bendahara dalam pertanggungjawaban pembukuan, meliputi format buku kas harian, dan format laporan daya serap penggunaan anggaran serta beban pajak. Aliran pengeluaran keuangan harus dicatat sesuai dengan waktu serta peruntukannya. Untuk mengefektifkan pembuatan perencanaan keuangan sekolah, maka yang sangat bertanggung jawab sebagai pelaksana adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi pembuatan administratif.¹⁰

Operasional Pendidikan

Operasional pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi program pendidikan. Operasional pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti tenaga pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, dan kebijakan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, operasional melibatkan tindakan dan kegiatan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa¹¹. Misalnya, operasional pendidikan meliputi pengadaan tenaga pendidik yang berkualitas, penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi program pendidikan.

Operasional pendidikan juga mencakup berbagai kegiatan di luar kelas, seperti pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan kegiatan administrasi, dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Dalam hal ini, operasional pendidikan perlu dilakukan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Keberhasilan operasional pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan siswa yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di masa depan. Oleh karena itu, operasional pendidikan perlu dikelola dengan baik dan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.

Investasi Pendidikan

Investasi dalam pendidikan adalah kegiatan menanamkan dana atau modal dalam pendidikan dengan tujuan memperoleh manfaat jangka panjang, seperti meningkatkan kualitas dan kesempatan kerja, serta memperoleh penghasilan yang lebih baik di masa depan.

⁹ Rita Pusvitasari dan Mukhamad Sukur, Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo), *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.1, hlm. 99.

¹⁰ Solehan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 1, hlm. 102.

¹¹ Abdul Mukti Bisri, Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1, hlm. 52.

Investasi dalam pendidikan dapat dilakukan oleh individu, keluarga, pemerintah, atau lembaga pendidikan. Individu atau keluarga dapat melakukan investasi dalam pendidikan dengan membayar biaya pendidikan, baik untuk pendidikan formal maupun non-formal¹². Sedangkan pemerintah atau lembaga pendidikan dapat melakukan investasi dalam pendidikan dengan menyediakan dana untuk pembangunan dan pengembangan sistem pendidikan.

Investasi dalam pendidikan dapat berupa pembayaran biaya pendidikan formal seperti sekolah, perguruan tinggi, atau pelatihan dan kursus non-formal. Selain itu, investasi dalam pendidikan juga dapat berupa investasi pada kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran mandiri atau pembelajaran online. Investasi dalam pendidikan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi individu dan masyarakat, seperti meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, membuka peluang kerja, meningkatkan penghasilan, dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, investasi dalam pendidikan juga dapat memperkuat daya saing dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Namun, investasi dalam pendidikan juga membutuhkan biaya yang cukup besar, terutama dalam hal pendidikan formal. Oleh karena itu, individu atau keluarga harus mempertimbangkan dengan baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam pendidikan, serta memilih institusi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Sedangkan pemerintah atau lembaga pendidikan perlu memperhatikan efisiensi dan efektivitas investasi dalam pendidikan untuk memastikan hasil yang optimal.

Pengaruh SDM Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam¹³. Beberapa pengaruh sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam di antaranya:

1. Kompetensi guru: Kompetensi guru yang baik sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Guru yang memiliki kemampuan mengajar dan memberikan pendidikan yang berkualitas akan dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.
2. Motivasi guru: Motivasi guru juga mempengaruhi mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Guru yang termotivasi akan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa dan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Sarana dan prasarana: Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, akan membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik.
4. Kurikulum: Kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kurikulum yang disusun dengan baik dan sesuai dengan perkembangan zaman akan membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.
5. Kepemimpinan: Kepemimpinan yang baik juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan yang mampu mengarahkan dan memotivasi guru dan siswa akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

¹² Priyono Budi Santoso, dkk. Review Literatur: Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No.2, hlm. 277.

¹³ Fardinal dkk, Mutu Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Dan Berfikir Kesisteman, *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Informasi*, Vol. 3, No. 4, hlm. 371.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, peran sumber daya manusia sangat penting. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan investasi yang memadai untuk mengembangkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Pengaruh Pengeluaran Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Pengeluaran pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Beberapa pengaruh pengeluaran pendidikan terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam:

1. Ketersediaan sumber daya: Pengeluaran pendidikan yang memadai dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam memperoleh sumber daya yang cukup, seperti buku-buku, komputer, peralatan laboratorium, dan lain-lain. Ketersediaan sumber daya yang memadai akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.
2. Kualitas tenaga pengajar: Dengan pengeluaran pendidikan yang memadai, lembaga pendidikan Islam dapat memperoleh tenaga pengajar yang berkualitas. Guru yang berkualitas dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
3. Fasilitas dan infrastruktur: Pengeluaran pendidikan yang memadai juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam memperoleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, dan lain-lain. Fasilitas dan infrastruktur yang memadai akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
4. Peningkatan kualitas kurikulum: Pengeluaran pendidikan yang memadai dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas kurikulum. Kurikulum yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
5. Penelitian dan pengembangan: Pengeluaran pendidikan juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam melakukan penelitian dan pengembangan yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Pengeluaran pendidikan¹⁴ yang memadai sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengeluaran pendidikan agar dapat memperoleh sumber daya, fasilitas dan infrastruktur, kurikulum, dan tenaga pengajar yang berkualitas. Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pengaruh Operasional Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Operasional pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan lembaga pendidikan Islam. Berikut ini beberapa pengaruh operasional pendidikan terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam:

1. Pengelolaan lembaga: Operasional pendidikan yang baik dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam pengelolaan administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
2. Kualitas pembelajaran: Operasional pendidikan yang baik juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

¹⁴ Citra Ayu Basica Effendy Lubis, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Jurnal *Economia*, Vol. 10, No. 2, hlm. 187.

3. Evaluasi dan monitoring: Operasional pendidikan yang baik juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan pembelajaran. Evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara teratur dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
4. Pemilihan dan pelatihan guru: Operasional pendidikan yang baik juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam pemilihan dan pelatihan guru. Guru yang berkualitas dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
5. Komunikasi dan kerja sama: Operasional pendidikan yang baik juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat komunikasi dan kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua. Komunikasi dan kerja sama yang baik dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Operasional pendidikan yang baik sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan¹⁵ pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan lembaga, kualitas pembelajaran, evaluasi dan monitoring, pemilihan dan pelatihan guru, serta komunikasi dan kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua. Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pengaruh Investasi Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Investasi pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Berikut ini beberapa pengaruh investasi pendidikan terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam:

1. Fasilitas dan sarana pendidikan: Investasi pendidikan yang cukup akan membantu lembaga pendidikan Islam dalam membangun dan menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai. Fasilitas dan sarana yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
2. Pemilihan dan pelatihan guru: Investasi pendidikan yang cukup juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam pemilihan dan pelatihan guru. Guru yang berkualitas dan terus mengikuti pelatihan akan memberikan pembelajaran yang lebih baik dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
3. Kegiatan ekstrakurikuler: Investasi pendidikan juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa di luar pembelajaran reguler. Kegiatan ekstrakurikuler yang memadai dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
4. Teknologi dan media pembelajaran: Investasi pendidikan juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi dan media pembelajaran yang memadai akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.
5. Penelitian dan pengembangan: Investasi pendidikan juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam melakukan penelitian dan pengembangan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Penelitian dan pengembangan yang baik dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

¹⁵ Muhammad Imad dan Hamdan Herdiawan, Peran Biaya Operasional Pendidikan Terhadap Output Pendidikan, *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No.2, hlm. 152.

Investasi pendidikan yang cukup sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam¹⁶. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memberikan perhatian khusus terhadap fasilitas dan sarana pendidikan, pemilihan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler, teknologi dan media pembelajaran, serta penelitian dan pengembangan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tulisan Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengeluaran, Operasional Dan Investasi Terhadap Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan kualitas pendidikan yang dihasilkan.
2. Pengeluaran atau anggaran yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan Islam juga mempengaruhi mutu pendidikan. Pengeluaran yang memadai akan memberikan fasilitas dan sumber daya pendukung yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Operasional yang baik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien akan berdampak pada proses pembelajaran yang lebih baik.
4. Investasi pada lembaga pendidikan Islam juga memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan. Investasi pada infrastruktur dan teknologi pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam dapat dicapai dengan pengelolaan sumber daya manusia, pengeluaran yang memadai, operasional yang baik, dan investasi yang tepat.

REFERENSI

- Abdul Mukti Bisri, Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).
- Catur Martian Fajar dan Dwinta Mulyanti, Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan, *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No.1.
- Citra Ayu Basica Effendy Lubis, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Economia*, Vol. 10, No. 2.
- Fardinal dkk, Mutu Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Dan Berfikir Kesisteman, *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Informasi*, Vol. 3, No. 4.
- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Muhammad Imad dan Hamdan Herdiawan, Peran Biaya Operasional Pendidikan Terhadap Output Pendidikan, *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No.2.

¹⁶ Catur Martian Fajar dan Dwinta Mulyanti, Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan, *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No.1, hlm. 91.

- Mukhlisson Effendi dan Sulistyorini, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam, *Outtheast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2. No.1.
- Priyono Budi Santoso, dkk. Review Literatur: Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No.2.
- Rita Pusvitasari dan Mukhamad Sukur, Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo), *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.1.
- Soekidjo Notoadmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Solehan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 1.
- www.id.wikipedia.org, diunduh pada 23 April 2023.